

## Membangun Potensi Wilayah Kepariwisatahan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai Kabupaten Serdang Bedagai

<sup>1</sup>Mukidi, <sup>2</sup>Marzuki, <sup>3</sup>Ibnu Affan, <sup>4</sup>Burhan

Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

[1mayormukidi@gmail.com](mailto:mayormukidi@gmail.com), [2marzuki.lubis@fh.uisu.ac.id](mailto:marzuki.lubis@fh.uisu.ac.id), [3ibnu.affan@fh.uisu.ac.id](mailto:ibnu.affan@fh.uisu.ac.id)

### Abstrak

Pengelolaan Keuangan objek wisata bahari bertujuan untuk mewujudkan pembangunan Potensi wilayah kepariwisatahan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata, Pesisir Pantai Dan Sungai Kabupaten Serdang Bedagai. Pengelolaan objek wisata merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dalam membuat keputusan-keputusan dalam pemanfaatan, pembangunan dan perlindungan wilayah dan sumberdaya pesisir dan lautan. Secara ekonomi pariwisata memang memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan income perkapita masyarakat dan peningkatan penghasilan asli daerah di Kabupaten serdang Bedagai. Untuk membangun dan mengembangkan potensi pariwisata Pantai bahari yang terletak di sekitar Desa Ara Payung kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dengan menerapkan model *respons accountability finance* dengan menerapkan melalui *Digital Payment*. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ara Payung kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan hukum di Desa Ara Payung kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dan di Pantai Bali Lestari.

**Kata Kunci : Wisata Bahari, Perda Nomor 9 Tahun 2008, Desa Ara Payung**

### Abstrack

*Financial management of marine tourism objects aims to realize the potential development of tourism areas for people's economic empowerment based on Regional Regulation Number 9 of 2008 concerning Management of Tourism Objects, Coastal Coasts and Rivers, Serdang Bedagai Regency. Management of tourism objects is something that needs to be done by local governments in making decisions in the use, development and protection of coastal and marine areas and resources. Economically, tourism does have an impact on expanding business fields and employment opportunities, increasing people's per capita income and increasing local original income in Serdang Bedagai Regency. To build and develop the marine tourism potential, which is located around Ara Payung Village, Pantai Cermin sub-district, Serdang Bedagai Regency, by applying the accountability finance response model by implementing it through Digital Payment. This Community Service was carried out in Ara Payung Village, Pantai Cermin sub-district, Serdang Bedagai Regency, the activity was carried out with legal counseling methods in Ara Payung Village, Pantai Cermin sub-district, Serdang Bedagai Regency and at Bali Lestari Beach.*

**Keywords: Maritime Tourism, Regional Regulation Number 9 of 2008, Ara Payung Village**

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Pengelolaan objek wisata bertujuan untuk mewujudkan sapta pesona, membuka peluang usaha dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengelolaan objek wisata merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dalam membuat keputusan – keputusan dalam pemanfaatan, pembangunan dan perlindungan wilayah dan sumberdaya pasir dan lautan. Industri pariwisata adalah salah satu sumber penting penghasilan devisa yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya dibidang pengadaan lapangan kerja. Secara ekonomi pariwisata memang memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan incom perkapita dan peningkatan devisa negara. Dalam kehidupan sosial terjadi intraksi sosial budaya antara pendatang dan penduduk setempat sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam *way of life* masyarakat serta terjadinya integritas sosial.

Berdasarkan peraturan Daerah Serdang Bedagai Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Objek Wisata bahari Pesisir Pantai Dan Sungai belum terimplementasi dengan secara optimal, hal ini dapat dilihat dari ditemukannya beberapa hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan pada objek wisata bahari di Kabupaten Serdang Bedagai.

Serdang Bedagai (Sergai) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang terkenal akan wisata alam dan baharinya. Kabupaten yang memiliki garis pantai sepanjang 95 km<sup>2</sup> ini, memiliki potensi pariwisata yang sudah terkenal.

Industri pariwisata adalah salah satu sumber penting penghasilan devisa yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya dibidang pengadaan lapangan kerja. Secara ekonomi pariwisata memang memberi dampak dalam perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja, peningkatan *income* perkapita dan peningkatan Penghasilan asli daerah (PAD).

Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Objek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai Pemerintah Daerah menegaskan bahwa dalam rangka pengelolaan objek wisata pesisir pantai, perlu dilakukan perosedur dan pengawasan. Selain itu pengelolaan objek wisata merupakan faktor penting dalam mendukung terlaksananya moto pariwisata yaitu SAPTA PESONA. Sehingga diperlukan pengelolaan keuangan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata ditempat-tempat wisata bahari.

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, dan pendapatan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui pembangunan dan pendayagunaan berbagi potensi kepariwisataan nasional.

Dalam hal pengelolaan pariwisata harus mempergunakan retribusi masuk dari para wisatawan yang datang, untuk menambah penghasilan PAD Kabupaten Serdang Bedagai dan untuk memperhatikan kondisi dan sarana perasarana pantai yang terdapat di Kabupten Serdang Bedagai.

Dalam pengelolaan pariwisata harus memperhatikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*therats*) dari segi fasilitas – fasilitas yang ada disekitar pantai, karena hal tersebut dapat mempengaruhi banyak tidaknya pariwisata yang akan masuk ke pantai. Jika fasilitas yang ada disekitar pantai atau jalan menuju pantai memadai, itu akan menjadi kekuatan dan peluang panti tersebut banyak didatangi oleh pariwisata baaik wisata nusantara maupun wisatawan mancanegara, tetapi apabila fasilitas pendukung yang ada di sekitar pantai atau menuju pantai kurang memadai ituakkan menjadi sebuah ancaman atau kelemahan pantai untuk tidak banyak dikunjungi oleh para wisata.

Pengembangan Pantai sebagai daya tarik wisata harus melibatkan berbagai pihak yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan yaitu masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta. Perlu juga dilakukan peningkatan fasilitas di tempat wisata Pantai seperti, membangun tempat penginapan agar wisatawan dapat menginap di lingkungan daya tarik wisata.

Selanjutnya perlu juga dilakukan peningkatan kualitas pelayanan terhadap pengunjung agar pengunjung ingin berkunjung kembali misalnya, keramataman terhadap pengunjung. Terakhir, perlu adanya promosi yang serius melalui digital agar pantai ini bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi daya tarik bukan saja bagi wisatawan lokal Serdang Bedagai, namun juga jadi pilihan wisata bagi warga luar kabupaten.

Sebagai wilayah yang memiliki area pesisir yang cukup luas, maka otomatis

Sergai dianugerahi berbagai destinasi pariwisata bahari yang menarik, terutama areal pantai yang membentang cukup panjang. Hal ini tentu menjadi potensi besar yang bisa terus dimaksimalkan lewat berbagai pengembangan dan inovasi, masih dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur. Faktor tersebut bisa diintegrasikan dengan pengembangan pariwisata lokal dan tentunya harapan tersebut bisa terlaksana apalagi di tengah mulai bangkitnya perekonomian pasca membaiknya situasi pandemi *Covid-19* di Serdang Bedagai.

Penyuluhan hukum dengan judul Membangun Potensi Wilayah Kepariwisataan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai Kabupaten Serdang Bedagai dengan model Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, dengan alasan bahwa perlunya peningkatan disegala bidang dalam membangun potensi wilayah pariwisata di kawasan pesisir pantai.

## **B. Pihak Yang dillibatkan**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai ini, adapun pihak yang dilibatkan adalah:

1. Kepala Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Sekretaris Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

3. Kepala Dusun Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Perangkat Desa terdiri dari Kepala urusan umum dan perencanaan, kepala urusan keuangan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pelayanan dan kesejahteraan Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Pemuka atau tokoh masyarakat Desa Ara Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
7. Anggota Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
8. Anggota Masyarakat Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.
9. Ibu-Ibu Perwira
10. Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.
11. Tim dari fakultas hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

## **II. Pelaksanaan Kegiatan**

### **A. Model Pelaksanaan Kegiatan**

Model pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Penyuluhan Hukum Tentang Membangun Potensi Wilayah Kepariwisata Untuk Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai Kabupaten Serdang

Bedagai yang disampaikan oleh tim penyuluh Pengabdian Kepada Masyarakat kepada peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari Kepala dan Sekretaris Desa Ara Payung, dan para perangkat desa, kepala dusun, pemuka atau tokoh masyarakat, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), anggota Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), anggota Masyarakat Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Peserta, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara dan Tim dari Fakultas Hukum UISU. Dalam kegiatan ini, setelah penyampaian materi penyuluhan hukum juga dilakukan tanya jawab antara penyuluh dengan para peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

### **B. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, yang berlangsung selama 2 (dua) hari ini, dapat disimpulkan berjalan secara efektif. Keadaan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan wawasan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap materi Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pembangunan Potensi Wilayah Kepariwisata Untuk Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pesisir Pantai. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta yang banyak mengajukan pertanyaan kepada penyuluh mengenai permasalahan yang menyangkut tentang informasi dan cara pengembangan

usaha ekonomi kerakyatan yang dapat berkembang guna peningkatan ekonomi dan pendapatan.

Selain itu, terlihat pula kemampuan berpikir kritis para peserta dalam diskusi untuk melihat yang timbul ketika kegiatan terbentur suatu masalah serta berbagi solusi diantara peserta dalam memecahkan permasalahan.

Peserta yang pada awalnya tidak mengetahui proses administrasi dan cara untuk membangun usaha ekonomi kerakyatan, setelah di lakukan penyuluhan hukum, peserta menjadi paham. Peserta juga menjadi sadar, bahwa usaha yang ditekuni dan dijalankan selama ini ternyata memiliki landasan hukum yang dapat membantu usaha rakyat tersebut untuk dapat berkembang lebih besar dan meningkatkan pendapatan.

Diakhir kegiatan para peserta kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat, berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan usaha agar menjadi lebih besar yang dapat meningkatkan penghasilan/pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar desa. Hal ini tentunya sejalan dengan keinginan, tujuan dan harapan dari tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### **C. Luaran Kegiatan**

Adapun luaran kegiatan yang diharapkan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pemahaman Masyarakat tentang membangun potensi wilayah kepariwisataan di pesisir pantai untuk pembangunan ekonomi kerakyatan berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2008,

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dan jurnal.

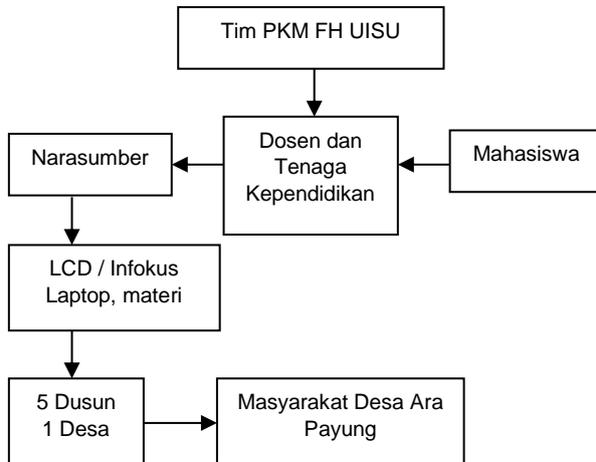
## **III. Tindak Lanjut**

### **A. Rancangan Kegiatan Selanjutnya**

Setelah dilakukannya Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa penyuluhan hukum di Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai ini dan adanya pengamatan serta evaluasi dari tim, ternyata diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Membangun Potensi Wilayah Kepariwisataan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Perda No 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Obyek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai Kabupaten Serdang Bedagai, masih perlu ditingkatkan lagi jumlah frekuensi kegiatan dan pertemuannya di berbagai tempat, dengan peserta yang sama maupun peserta lain yang bertambah dan berbeda misalnya para orang tua, anak sekolah dan lain-lain, sehingga masyarakat yang tinggal di Desa Ara Payung, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai semakin meningkat kesadaran dan pengetahuannya tentang kiat membangun ekonomi rakyat melalui pariwisata pesisir pantai kabupaten Serdang Bedagai, tentang pengelolaan retribusi wilayah pariwisata dan lain-lain.

## B. Skema Keberlanjutan Kegiatan

Adapun skema keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :



## Daftar Pustaka

### A. Buku

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Bambang Sunaryo, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata konsep dan Aplikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Engga Satruko, *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Teluk Kiluan Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus*, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441 H/2019 M

### B. Jurnal

- Ahmet Bulent Ozturk. (2016). "Customer acceptance of cashless payment systems in the hospitality industry", *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 28 Iss 4 pp.

### C. Perundang-undangan

Peraturan Daerah Serdang Bedagai Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Objek Wisata Pesisir Pantai Dan Sungai

### D. Internet

- <http://Skripsi.blogspot.co.id/2016/01/Strategi Pengembangan Pariwisata kota Tangerang.html/> diakses pada (tanggal 25 Agustus 2022).
- Firdaus. (2019). *Internet bagian dari hidup masyarakat di era digital* <https://techno.okezone.com/read/2019/05/23/16/2059562/internetbagian-dari-hidup-masyarakat-di-era-digital>
- Gun. (2018). *UMKM Didorong Manfaatkan Teknologi Digital* <https://www.beritasatu.com/ekonomi/405196/umkm-didorongmanfaatkan-teknologi-digital>